

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam bab ini, setelah mengkaji dan menganalisa dari konsep kepribadian guru menurut Habib Zein bin Ibrahim bin Smith dalam kitab *Manhaj as-Sawiy*, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa kepribadian guru merupakan tindakan seorang guru yang dilakukan secara konsisten. Seorang guru hendaknya mempunyai kepribadian yang baik, sebagai bekal untuk membimbing dan mendidik peserta didiknya dengan baik. Dengan kepribadian yang baik, seorang guru dapat berinteraksi dengan mudah, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat, bahkan peserta didiknya. Untuk mewujudkan terciptanya pembelajaran yang kondusif, maka seorang guru dituntut untuk memiliki kepribadian sebagai berikut : Adil, tidak sombong, zuhud, tawadhu, bersikap respek, dan bersikap lemah lembut pada peserta didik.

Konsep kepribadian dalam Kitab *Manhaj as-Sawiy* merupakan cerminan dari tindakan-tindakan yang dilakukan oleh orang-orang yang berilmu pengetahuan, baik itu ulama salaf maupun khalaf. Kepribadian guru dalam perspektif Habib Zein bin Ibrahim bin Smith merupakan kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya merealisasikan dan mencerminkan ajaran agama islam yang diambil dari al-Quran, Hadis. Konsep itu dikelompokkan menjadi tiga, yaitu, Aspek yang berhubungan dengan Allah seperti Zuhud, Tawadhu, Aspek yang berhubungan dengan diri sendiri, yaitu adil, tidak sombong dan aspek yang berhubungan dengan peserta didik, yaitu bersikap respek dan lemah lembut.

Kepribadian guru dalam kitab *Manhaj as-Sawiy* sangat dibutuhkan oleh guru. Selain sesuai dengan peraturan pemerintah, kepribadian yang dicanangkan oleh Habib Zein bin Ibrahim bin Smith dalam kitabnya *Manhaj as-Sawiy* menjadikan seorang guru mempunyai wibawa, kharisma dan menimbulkan kebijaksanaan dalam memperlakukan dan menyelesaikan

permasalahan yang dialami peserta didik, sehingga peserta didik merasa nyaman dan dapat belajar dengan baik.

## B. Saran

Setelah melalui proses penelitian dan kajian yang cukup melelahkan tentang konsep kepribadian menurut Habib Zein bin Ibrahim bin Smith dalam kitab *Manhaj as-Sawiy*, ada beberapa saran dari penulis sebagai berikut :

1. Guru harus mempunyai kepribadian yang dapat mencerminkan sebagai pendidik, agar peserta didik tidak hanya mendapat pengetahuan semata, tetapi mempunyai karakter yang baik.
2. Guru harus dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya, karena seorang guru sebagai pemimpin dan pembimbing bagi peserta didiknya.
3. Setiap sekolah / madrasah hendaknya memperhatikan betul kepribadian guru agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah / madrasah.
4. Guru tidak perlu menyelesaikan masalah dengan membentak-bentak dan berteriak sehingga membuat peserta didik takut dan bahkan dapat menurunkan mental psikologis peserta didik. Guru harus bersikap baik dan bertutur kata yang lemah lembut serta meningkatkan interaksi (hubungan dengan peserta didik kapanpun dan dimanapun, sehingga peserta didik mempunyai rasa aman ketika berkumpul dengannya.

## C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah penulis panjatkan, rasa syukur yang tidak terhingga penulis haturkan pada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi para pembaca. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang ikut berpartisipasi memberikan saran dan mengerahkan tenaga pikiran untuk terselesaikannya skripsi ini.

Dan penulis sadar bahwa skripsi ini banyak sekali kesalahan dan sangat jauh dari kesempurnaan. Dan dengan segala kerendahan hati, penulis mohon kepada para pembaca agar berkenan memberikan saran dan kritik yang membangun guna untuk menyempurnakan skripsi ini.

